

Penggunaan media kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I sekolah dasar

¹Anggun Setia Putri, ²Astri Sutisnawati, ³Luthfi Hamdani Maula

^{1,2,3}(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Sukabumi), Indonesia

1anggunsetiaputri071@ummi.ac.id, 2astrisutisnawati@ummi.ac.id, 3luthfihamdani@ummi.ac.id

Abstract

The research background for class I students at SD Negeri Buniwangi based on the results of observations shows that students' reading and writing abilities are still relatively low. The minimum completeness criteria of 65 have been set as a benchmark for children's learning success. Of the 8 students, only 3 students have reached the completeness criteria. minimum or around 37.5% at the end of each lesson. The research carried out is Classroom Action Research (PTK) using the Hopkins model. The implementation of action research is carried out in a spiral, starting from planning and then carrying out action. The aim of this research is to describe the planning for the use of image media in classroom learning, to describe the implementation of the use of image media in learning. in class, Exposing the results of using image media can improve students' reading skills through image media, The results of cycle I are the number of students who have achieved the KKM as many as 5 students or 62.5% and as many as 3 students or 37.5%, Improvements made in the cycle II shows the number of students who have achieved the KKM is 7 students or 87.5% and 1 student or 12.5%. Meanwhile, the researcher's target is that 85% of all students' reading ability will improve. Students' reading ability after observing each cycle and the results of the final evaluation of learning experienced a very good improvement in each activity indicator, therefore research using picture card media was declared very good in accordance with the researchers' expectations.

Keywords: Picture card media, students' reading ability, PTK.

Abstrak

Latar belakang penelitian siswa kelas I SD Negeri Buniwangi berdasarkan hasil observasi ternyata kemampuan membaca dan menulis siswa masih tergolong rendah, Kriteria ketuntasan minimal 65 yang sudah ditetapkan menjadi tolak ukur dalam keberhasilan belajar anak, dari 8 peserta didik hanya 3 Peserta didik yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal atau sekitar 37,5% pada setiap akhir pembelajaran. Penelitian yang dilakukan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Hopkins pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk Spiral dimulai dari menyusun perencanaan lalu melaksanakan tindakan, Tujuan dari penelitian ini yaitu Mendeskripsikan perencanaan penggunaan media gambar dalam pembelajaran di kelas, Memaparkan hasil penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui media gambar, Hasil siklus I yaitu jumlah siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 5 siswa atau 62,5 % dan sebanyak 3 siswa atau 37,5%, Perbaikan yang dilakukan pada siklus II menunjukkan Jumlah siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 7 siswa atau 87,5 % dan sebanyak 1 siswa atau 12,5%. Sedangkan target peneliti adalah 85% dari siswa seluruhnya kemampuan membacanya meningkat. Kemampuan membaca siswa setelah dilakukannya Observasi pada tiap siklus serta hasil evaluasi akhir pembelajaran mengalami peningkatan yang sangat baik pada setiap indikator kegiatan, oleh karena itu penelitian dengan memanfaatkan media kartu gambar dinyatakan sangat baik sesuai dengan harapan peneliti.

Kata Kunci: Media kartu gambar, Kemampuan membaca siswa, PTK.

1. Pendahuluan

komunikasi dalam belajar. Membaca merupakan salah satu faktor keberhasilan dari peserta didik selama dia menjalani proses belajar yang dihasilkan dari kegiatan pembelajaran. Membaca mempunyai peran penting selain untuk mendapatkan informasi dan juga dapat menambah wawasan bagi pembacanya. Pendapat lain dari Burn tentang pentingnya keterampilan dan kemampuan pada setiap

orang yaitu karena kemampuan membaca merupakan suatu kemampuan yang mutlak dan harus dikuasai oleh masyarakat yang lebih maju. (Ambarita et al., 2021).

Menurut Eliason dalam (Sinurat, 2022) Kemampuan belajar membaca membutuhkan waktu, kesabaran, dan kesiapan. Anak yang menyukai gambar atau huruf sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca, membuka pintu baru, membenahi informasi, dan menyenangkan. (Nasem et al., 2022). Oleh karena itu saat ini sesungguhnya para siswa dihadapkan pada persoalan bagaimana mengatasi keterbatasan waktu dan dapat membaca dalam waktu yang relatif singkat tetapi dapat memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya. (Muhaimin et al., 2023).

Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan didalam kelas I SD Negeri Buniwangi berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ternyata kemampuan membaca dan menulis siswa masih tergolong rendah, Siswa yang memiliki literasi membaca yang bagus juga akan mampu untuk menuliskan kalimat yang tertata, karena perbendaharaan kata yang dimilikinya lebih banyak dari pada siswa yang tidak memiliki keterampilan membaca, siswa juga akan lebih mampu untuk menuliskan ide kreatif yang dimilikinya. (Rinawati et al., 2016).

Menurut (Dasar et al., 2022) terdapat Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya motivasi belajar dan minat belajar siswa. Kemudian faktor eksternal salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan Kemampuan membaca pada siswa kelas I di SD Negeri Buniwangi dengan menggunakan Media kartu gambar akan mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik tersebut.

2. Metode

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah Metode penelitian tindakan kelas (*Classrom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah Penelitian reflektif yang dilaksanakan secara siklus (berdaur) oleh guru/calon guru didalam kelas. (Susilo, dkk, 2022). Hasil kajian didasarkan menyusun suatu rencana kerja (Tindakan) untuk mengatasi permasalahan tersebut. Urgensi Penelitian PTK Pada umumnya meliputi tiga hal (1). Peningkatan Praktik; (2). Pengembangan Profesional; (3). Peningkatan situasi tempat berlangsung. (N Saputra 2021).

Pada penelitian ini menggunakan model PTK, dengan menggunakan model Hopkins, penelitian ini di mulai dengan menyusun perencanaan (*Planing*), Pelaksanaan Tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*) (Subakti, dkk, 2022). Tindakan ini dilakukan dua siklus terdiri dari tahap tindakan, Observasi dan Refleksi, setelah ketiga tahap ini selesai, maka dilanjutkan dengan tahap ke dua.

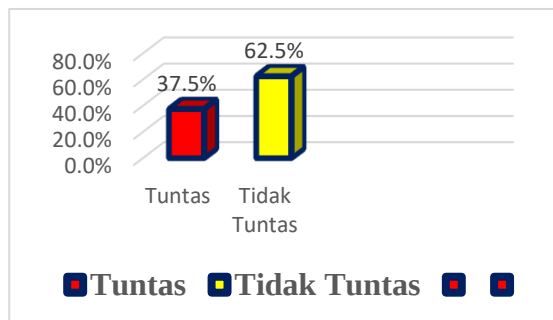
Menurut Suharsimi Arikunto (Parnawi, A. (2020)) menjelaskan Penelitian Tindakan kelas Sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Maka dari itu guru memiliki tanggung jawab penuh terhadap kualitas pendidikan.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan materi bahasa indonesia dalam kegiatan membaca, kemampuan membaca siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65 sebanyak 3 siswa yang mampu menyelesaikan soal tingkat kemampuan membaca atau memenuhi ketuntasan dalam kegiatan pembelajaran.



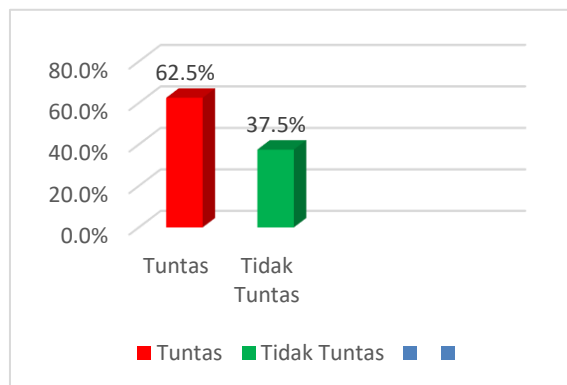
Gambar 1. Diagram Hasil Belajar Prasiklus

Berdasarkan data tersebut diatas hasil pengamatan melalui kegiatan observasi prasiklus, dari jumlah 8 siswa yang ada dikelas I, siswa yang sudah mendapatkan nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65 yaitu 27,5 % dan 62,5% siswa belum dinyatakan tuntas atau memenuhi kriteria ketuntasan minimal

2. Siklus I

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 23 dan 24 Januari 2024 dengan menggunakan Media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Pada pelaksanaan akhir proses siklus I, evaluasi sebagai bentuk penilaian terhadap siswa juga dilakukan untuk mengukur sejauhmah proses kegiatan pembelajaran dengan media tersebut dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kegiatan observasi guru yang dilaksanan ini adalah terhadap kegiatan selama proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelejaran berupa media kartu gambar. Berdasarkan hasil pengamatan Kegiatan pendahuluan yang meliputi kegiatan awal dalam pembelajaran indikator yang tercapai pada kegiatan tersebut 75% atau dengan katategori baik, capaian indikator juga tergolong baik dengan capaian 70% dan pada kegiatan akhir yaitu melakukan penilaian, evaluasi dan kesimpulan pada kegiatan pembelajaran dengan indikator ketercapaian 75% atau dengan katategori baik.



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Siklus I.

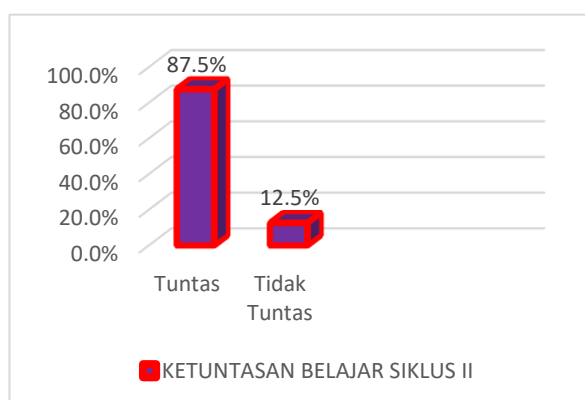
Berdasarkan deskripsi di atas bahwa ketuntasan belajar siswa terhadap kemampuan membaca dalam belajar terhadap materi pembelajaran masih rendah dan nilai siswa masih banyak yang dibawah KKM, yaitu Jumlah siswa yang telah mencapi KKM sebanyak 5 siswa atau 62,5 % dan sebanyak 3 siswa atau 37,5%. Sedangkan target peneliti terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran setelah menggunakan media kartu gambar adalah 85% dari siswa seluruhnya kemampuan membacanya meningkat. Maka dengan itu peneliti harus mengadakan perbaikan pembelajaran dengan dibantu Guru lainnya sebagi observer yang akan dilaksanakan pada siklus II.

3. Siklus II

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 30 dan 31 Januari 2024 dengan menggunakan Media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Pada pelaksanaan akhir proses siklus II. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran peneliti melakukan dengan memberikan Test sumatif akhir dengan jumlah soal yang diberikan 5 soal berupa menyalin kalimat dan membacanya di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II Setiap indikator yang ada dalam dalam instrumen sesuai dengan penilaian observer didapatkan hasil Penggunaan Kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media kartu gambar dengan keterogian sangat baik atau 89%, kegiatan pembelajaran secara langsung juga siswa lebih aktif dan mampu lebih percaya diri, semangat dan tertarik dengan hal baru dalam kegiatan pembelajaran, Hal itu dapat terlihat pada indikator hasil observasi dengan kategori ketercapaian pada setiap indikator 85 % atau sangat baik. Oleh karena itu perbaikan yang dilakukan pada siklus ke II dengan hasil yang sangat baik, maka dari itu peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan Hasil evaluasi yang diberikan pada siklus II dengan soal diberikan tentang menyalin sebuah kalimat kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65, sebanyak 7 siswa yang mampu menyelesaikannya dengan kategori tuntas dan 1 siswa belum tuntas. Proses pembelajaran mengalami peningkatan, capaian indikator keberhasilan belajar dapat tercapai dari yang diharapkan. Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65 dan target ketercapaian 85%, setelah mengakhiri proses ini peneliti menghentikan penelitiannya.



Gambar 3. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II.

Berdasarkan deskripsi di atas bahwa ketuntasan belajar siswa terhadap kemampuan membaca dalam belajar terhadap materi pembelajaran masih rendah dan nilai siswa masih banyak yang dibawah KKM, yaitu Jumlah siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 7 siswa atau 87,5 % dan sebanyak 1 siswa atau 12,5%. Sedangkan target peneliti terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran setelah menggunakan media kartu gambar adalah 85% dari siswa seluruhnya kemampuan membacanya meningkat. Oleh karena meskipun masih ada 1 siswa yang belum tuntas dalam proses kegiatan pembelajaran ini, sesuai dengan target indikator keberhasilan yang harus di capai maka penelitian di hentikan.

3.2. Diskusi

1. Perencanaan dan Pelaksanaan penggunaan Media Gambar dalam pembelajaran di kelas
Peningkatan dalam penerapan media kartu gambar dapat berkembang sesuai harapan setelah dilakukan pretest dan posttest. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan anak dalam kemampuan membaca setelah menggunakan media kartu gambar yakni pada pretest dan posttest diperoleh presentasi nilai yang meningkat dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu gambar sangat efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I
2. Kemampuan membaca siswa setelah menggunakan Media kartu gambar dalam pembelajaran di kelas

Dari hasil analisis pengamatan yang dilakukan peneliti pada kegiatan Prasiklus, siklus I dan siklus II, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan Penggunaan media kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan Kualitas pembelajaran yang dilakukan dengan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung tiap tahapan ada kenaikan atau di kategorikan baik sesuai dengan ketercapaian indikator yang diharapkan

3.3. Keterbatasan Peneliti

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, masih terdapat keterbatasan baik itu dari guru sendiri sebagai peneliti, Siswa dan juga dalam Pembuatan dan penyampaian media kartu gambar sebagai media pembelajaran.

4. Kesimpulan

Penelitian yang dilaksanan di lapangan maka di tarik kesimpulan, Penggunaan media kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I, Media pembelajaran tersebut terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di rancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.

Pengamatan yang dilakukan pada siklus I, Kemampuan membaca siswa dari jumlah seluruh siswa, sebanyak 5 siswa atau 67,5% dan sebanyak 2 siswa atau 37,5%. Perbaikan yang dilakukan peneliti pada siklus II, Jumlah siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 7 siswa atau 87,5% dan sebanyak 1 siswa atau 12,5 %. Sedangkan target peneliti terhadap Kreativitas hasil belajar dalam pembelajaran adalah 85% siswa harus menguasainya.

5. Referensi

- Abdillah, L. A. (2021). Pengertian Penelitian Tindakan Kelas. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori Dan Penerapannya*, 1.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar*. 3(5), 2336–2344.
- Aprinawati, I., Pendidikan, P., Sekolah, G., Fakultas, D., Pendidikan, I., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2017). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*. 1(1), 12–18. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Ardiansa, J., Sukartiningsih, W., & Subroto, W. T. (2023). Pengembangan Media Kartu Gambar Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Rasa Cinta tanah Air Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 163-172.
- Djamilatun. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Metode Suku Kata Berbantuan Kartu Bergambar pada Siswa Kelas I SD Negeri Becirongengor Wonoayu Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 620–625. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/994>
- Ilham, M., & Desinatalia, R. (2022). *Pemanfaatan Media Gambar Animasi berbasis PowerPoint untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar*. 15(2), 100–114.
- Kristen, U., Wacana, S., & Tengah, J. (2020). *Jurnal basicedu*. 4(4), 994–1003.
- Masitoh, I., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). *Jurnal basicedu*. 7(3), 1839–1851.
- Muhaimin, M. R., Ni'mah, N. U., & Listryanto, D. P. (2023). Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399–405. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.814>
- Nasem, N., Tanjung, R., & Nurkhasanah, N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Petualangan Maharaja. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 107–116. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.329>
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589-5597.

- Riana. (2021). Kemampuan Membaca Kritis di Tinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Membaca pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli. *Edumaspul*, 5(2), 625–631.
- Saputra, N. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sarudi, W. (2018). Penggunaan Media Kartu Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX G SMPN 3 Wates Kediri. 1-10. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2018.001.01.06>
- Santoso, D. A. A., Muniroh, Z., & Akmaliah, N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 181–194. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.2827>
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). *PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA*. 4(2), 250–256.
- Syaifudin. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–17.
- Toding Bua, M., & Jhevraian Mangiri. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa di Masa Pandemi. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 529–540. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5260>
- Winarti, W., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. 7(3), 2518–2525. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5496/http>
- Yustitia, V., Fanani, A., Kusmaharti, D., & Rosidah, C. T. (2020). Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sekolah. *Jurnal Abdikmas*, vol 1, 33–37.